



KEMENTERIAN DALAM NEGERI
BADAN STRATEGI KEBIJAKAN DALAM NEGERI

LAPORAN INOVASI DAERAH

Pemerintah Daerah: Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Nomor Registrasi: -



1. PROFIL INOVASI

1.1. Nama Inovasi

Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Digital (PERIBANTAL)

1.2. Dibuat Oleh

Dwi Pahrhani, S.E. (babelprov.ptsp)

1.3. Tahapan Inovasi

Implementasi

1.4. Inisiator Inovasi Daerah

OPD

1.5. Jenis Inovasi

Teknologi

1.6. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi pelayanan publik

1.7. Urusan Inovasi Daerah

penanaman modal

1.8. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan

Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Digital untuk Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Dalam era digitalisasi yang terus berkembang, DPMPTSP Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengenalkan Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Digital. Inovasi ini bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat proses perizinan berusaha bagi para pelaku usaha di wilayah tersebut. Berikut adalah rancang bangun Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Digital untuk DPMPTSP Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

1. **Simplifikasi Prosedur:** DPMPTSP akan melakukan simplifikasi prosedur perizinan berusaha, sehingga meminimalisir jumlah dokumen dan persyaratan yang harus diajukan oleh pelaku usaha. Proses perizinan yang kompleks dan memakan waktu akan digantikan dengan proses yang lebih efisien dan mudah dipahami. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keterjangkauan perizinan bagi berbagai jenis usaha, baik skala kecil maupun besar.
2. **Aksesibilitas Informasi:** Rancangan ini juga akan memastikan aksesibilitas informasi perizinan berusaha yang mudah dan terbuka untuk publik. Informasi terkait persyaratan, regulasi, dan prosedur perizinan akan tersedia secara online melalui platform digital. Pengguna dapat dengan mudah mengakses dan memahami informasi tersebut sebelum mengajukan permohonan perizinan.

3. Kolaborasi Antarinstansi: Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Digital akan memfasilitasi kolaborasi antarinstansi terkait dalam proses perizinan. DPMPTSP akan bekerja sama dengan berbagai instansi terkait untuk mempercepat dan menelaraskan proses perizinan yang melibatkan berbagai aspek.
4. Keamanan dan Privasi Data: Dalam pengembangan sistem perizinan digital, DPMPTSP akan mengutamakan keamanan dan privasi data pengguna. Langkah-langkah keamanan yang ketat akan diterapkan untuk melindungi informasi pelaku usaha yang sensitif dan menghindari penyalahgunaan data. Dalam hal ini, implementasi teknologi enkripsi dan protokol keamanan data akan menjadi prioritas.
5. Layanan Pelanggan: DPMPTSP akan memberikan perhatian yang serius terhadap pelayanan pelanggan. Selain menyediakan platform digital yang mudah digunakan, tim layanan pelanggan yang responsif akan tersedia untuk membantu dan memberikan solusi atas pertanyaan atau kendala yang dihadapi oleh pengguna. Dengan demikian, pengalaman pengguna dalam mengurus perizinan berusaha akan menjadi lebih baik.
6. Pengembangan Kapasitas: DPMPTSP akan melaksanakan program pelatihan dan pengembangan kapasitas bagi staf yang terlibat dalam penyelenggaraan perizinan berusaha terintegrasi secara digital. Pelatihan ini akan meliputi pemahaman teknologi informasi, manajemen data, komunikasi, dan kemampuan dalam menggunakan sistem perizinan digital. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efektivitas dan kompetensi staf dalam memberikan pelayanan yang optimal.

Dengan rancang bangun Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Digital ini, DPMPTSP Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi para pelaku usaha. Selain itu, hal ini juga akan berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi, peningkatan investasi, dan menciptakan iklim usaha yang lebih kompetitif di provinsi tersebut.

1.9. Tujuan Inovasi Daerah

Tujuan inovasi daerah dalam penyelenggaraan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Digital untuk Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Efisiensi: Salah satu tujuan utama dari inovasi ini adalah meningkatkan efisiensi dalam proses perizinan berusaha. Dengan menggunakan platform digital, pelaku usaha dapat mengajukan permohonan perizinan secara online, mengunggah dokumen-dokumen yang diperlukan, dan melacak status permohonan mereka secara real-time. Hal ini akan mengurangi keterlambatan dalam proses perizinan dan menghemat waktu serta biaya bagi pelaku usaha.
2. Meningkatkan Transparansi: Tujuan selanjutnya adalah meningkatkan transparansi dalam penyelenggaraan perizinan. Dengan adanya sistem digital, informasi terkait persyaratan, regulasi, dan prosedur perizinan akan lebih mudah diakses oleh publik. Pelaku usaha dan masyarakat umum dapat memperoleh informasi yang jelas dan akurat mengenai perizinan berusaha, sehingga tercipta keadilan dan keberlanjutan dalam pelayanan publik.
3. Meningkatkan Kepuasan Pelanggan: Dengan menerapkan sistem perizinan berusaha terintegrasi secara digital, tujuan lainnya adalah meningkatkan kepuasan pelanggan. Pelaku usaha akan mendapatkan pengalaman yang lebih baik dan efisien dalam mengurus perizinan, sehingga mereka dapat fokus pada pengembangan bisnis mereka. Selain itu, adanya tim layanan pelanggan yang responsif akan membantu menjawab pertanyaan dan memberikan bantuan jika diperlukan, meningkatkan tingkat kepuasan pelanggan secara keseluruhan.
4. Meningkatkan Investasi: Salah satu tujuan penting dari inovasi ini adalah mendorong peningkatan investasi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Dengan proses perizinan yang lebih efisien dan transparan, investor akan merasa lebih tertarik untuk melakukan investasi di daerah tersebut. Kemudahan akses perizinan dan kepastian hukum yang terjamin akan memberikan kepercayaan kepada investor untuk mengembangkan usaha mereka di wilayah tersebut.
5. Mendorong Pertumbuhan Ekonomi: Melalui penyelenggaraan perizinan berusaha terintegrasi secara digital, tujuan lainnya adalah mendorong pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Dengan mempermudah pelaku usaha untuk mendapatkan perizinan, akan tercipta iklim usaha yang lebih kondusif dan memicu pertumbuhan sektor-sektor ekonomi yang berpotensi. Hal ini akan berdampak positif terhadap peningkatan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat.
6. Meningkatkan Citra Daerah: Tujuan terakhir adalah meningkatkan citra daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagai daerah yang ramah dan mendukung perkembangan bisnis. Dengan adanya sistem perizinan berusaha terintegrasi secara digital, pemerintah daerah menunjukkan komitmennya dalam mendorong investasi dan memberikan pelayanan terbaik kepada pelaku usaha. Hal ini akan menciptakan citra positif dan menarik minat investor serta pelaku bisnis untuk berinvestasi dan berusaha di daerah tersebut.

Dengan mengimplementasikan inovasi penyelenggaraan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Digital, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berharap dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kepuasan pelanggan, serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan investasi di wilayah tersebut.

1.10. Manfaat Yang Diperoleh

Implementasi Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Digital oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memberikan berbagai manfaat yang signifikan. Beberapa manfaat yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. **Kemudahan Akses dan Pengurangan Biaya:** Dengan adanya sistem perizinan berusaha terintegrasi secara digital, pelaku usaha dapat mengajukan permohonan perizinan secara online, mengunggah dokumen-dokumen yang diperlukan, dan memantau status permohonan mereka dengan mudah. Hal ini mengurangi ketergantungan pada proses manual yang memakan waktu dan biaya yang tinggi. Pelaku usaha tidak perlu lagi datang ke kantor DPMPTSP secara langsung, sehingga menghemat biaya transportasi dan waktu yang berharga.
2. **Efisiensi Proses Perizinan:** Sistem digital mempercepat proses perizinan dengan mengurangi keterlambatan dan meningkatkan kecepatan dalam pengolahan data. Permohonan perizinan dapat ditangani dengan lebih cepat dan akurat, mengurangi waktu penyelesaian dan memastikan kepatuhan terhadap prosedur perizinan yang berlaku. Hal ini memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pelaku usaha dalam mengurus perizinan, sehingga mereka dapat lebih fokus pada pengembangan bisnis mereka.
3. **Transparansi dan Kepastian Hukum:** Sistem digital menyediakan akses informasi yang transparan mengenai persyaratan, regulasi, dan prosedur perizinan. Pelaku usaha dan masyarakat umum dapat dengan mudah memahami persyaratan yang harus dipenuhi dan mengikuti proses perizinan dengan jelas. Hal ini menciptakan kepastian hukum yang diperlukan bagi pelaku usaha dalam menjalankan bisnis mereka, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah daerah.
4. **Pengawasan dan Kontrol yang Lebih Baik:** Melalui sistem digital, DPMPTSP dapat melakukan pengawasan dan kontrol yang lebih efektif terhadap proses perizinan. Data permohonan perizinan dapat tercatat dengan baik, sehingga memudahkan pengawasan terhadap kepatuhan dan kualitas pelayanan yang diberikan. Pemerintah daerah dapat melacak dan memonitor proses perizinan secara real-time, mengidentifikasi hambatan atau masalah yang mungkin muncul, dan mengambil langkah yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja pelayanan.
5. **Peningkatan Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi:** Implementasi sistem perizinan berusaha terintegrasi secara digital dapat mendorong peningkatan investasi dan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Proses perizinan yang efisien, transparan, dan terkontrol memberikan kepercayaan kepada investor untuk berinvestasi di daerah tersebut. Investasi yang meningkat akan menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan sektor ekonomi yang lebih luas.
6. **Peningkatan Kepuasan Pelanggan:** Dengan adanya sistem perizinan berusaha terintegrasi secara digital, pelayanan kepada pelanggan menjadi lebih responsif, efisien, dan terjamin. Pelaku usaha mendapatkan pengalaman yang lebih baik dalam mengurus perizinan, karena mereka dapat mengakses informasi secara mudah, mengajukan permohonan dengan cepat, dan mendapatkan pembaruan status secara real-time. Hal ini memberikan kepuasan kepada pelanggan dan meningkatkan hubungan antara pemerintah daerah dengan para pelaku usaha.

Dengan manfaat-manfaat yang signifikan ini, implementasi Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Digital di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung diharapkan dapat menciptakan iklim investasi yang lebih kondusif, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dan memberikan pelayanan publik yang lebih baik kepada masyarakat dan pelaku usaha.

1.11. Hasil Inovasi

Implementasi Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Digital oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menghasilkan berbagai hasil inovatif yang memberikan dampak positif pada pelayanan perizinan dan pengembangan bisnis di daerah tersebut. Beberapa hasil inovasi yang dapat dicapai adalah sebagai berikut:

1. **Proses Perizinan yang Cepat dan Efisien:** Dengan adanya sistem perizinan berusaha terintegrasi secara digital, proses perizinan menjadi lebih cepat dan efisien. Permohonan perizinan dapat diajukan secara online dengan mengunggah dokumen-dokumen yang diperlukan. Tim verifikasi dapat dengan mudah memproses permohonan tersebut secara digital, mengurangi waktu yang diperlukan untuk proses manual. Hal ini memungkinkan pelaku usaha untuk mendapatkan izin usaha dengan cepat, sehingga mereka dapat segera memulai operasional bisnis mereka tanpa menunggu proses yang berkepanjangan.
2. **Peningkatan Kualitas Pelayanan:** Sistem digital memungkinkan adanya pelayanan yang lebih baik kepada pelaku usaha dan masyarakat umum. Informasi mengenai persyaratan perizinan, regulasi, dan prosedur dapat diakses secara transparan melalui platform digital. Pelaku usaha juga dapat memantau status permohonan perizinan mereka secara real-time. Dengan adanya kemudahan akses dan transparansi ini, pelayanan yang diberikan oleh DPMPTSP meningkat, memberikan kepuasan kepada para pemohon perizinan.
3. **Pengurangan Birokrasi dan Pemangkasan Red Tape:** Inovasi penyelenggaraan perizinan secara digital mengurangi birokrasi dan memangkas red tape dalam proses perizinan. Pelaku usaha tidak perlu lagi menghadapi kendala yang sering terjadi dalam proses manual, seperti antrian panjang, kebingungan mengenai persyaratan, atau tumpukan dokumen yang rumit. Pengajuan perizinan dapat dilakukan secara online, dokumen dapat diunggah dengan mudah, dan pemantauan status permohonan menjadi lebih transparan. Hal ini mengurangi hambatan administratif bagi pelaku usaha dan mendorong iklim berusaha yang lebih kondusif.
4. **Keamanan Data dan Perlindungan Informasi:** Sistem perizinan berusaha terintegrasi secara digital memberikan perlindungan data dan informasi yang lebih baik. Data pelaku usaha dan dokumen perizinan dijamin keamanannya melalui penggunaan sistem

keamanan yang canggih. Informasi yang sensitif tidak mudah diakses oleh pihak yang tidak berwenang, sehingga melindungi privasi dan kepentingan pelaku usaha. Selain itu, adanya sistem backup data juga memastikan keberlanjutan dan keamanan data dalam jangka panjang.

5. Meningkatkan Keterlibatan Pelaku Usaha dan Masyarakat: Dengan adanya sistem perizinan berusaha terintegrasi secara digital, pelaku usaha dan masyarakat menjadi lebih terlibat dalam proses perizinan. Mereka dapat memberikan masukan, saran, atau melaporkan masalah yang mereka hadapi melalui platform digital. Hal ini membuka ruang komunikasi yang lebih baik antara pemerintah daerah dan pemangku kepentingan bisnis. DPMPTSP dapat memperoleh wawasan yang lebih lengkap mengenai kebutuhan pelaku usaha dan masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kebijakan dan pelayanan yang relevan.
6. Pengembangan Ekosistem Bisnis yang Berkelanjutan: Inovasi ini juga berkontribusi pada pengembangan ekosistem bisnis yang berkelanjutan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Dengan memudahkan pelaku usaha dalam mendapatkan perizinan dan mengurangi hambatan administratif, inovasi ini mendorong pertumbuhan usaha yang lebih baik. Pelaku usaha dapat fokus pada pengembangan produk, layanan, dan inovasi bisnis, sehingga menciptakan iklim yang lebih kondusif bagi investasi dan pertumbuhan ekonomi. Hal ini berdampak positif pada peningkatan lapangan kerja, pendapatan daerah, dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Dengan berbagai hasil inovatif tersebut, Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Digital di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung membawa manfaat yang signifikan bagi pelaku usaha, masyarakat, dan pemerintah daerah. Peningkatan efisiensi, pelayanan yang berkualitas, pengurangan birokrasi, dan pengembangan ekosistem bisnis yang berkelanjutan menjadi pijakan dalam menciptakan lingkungan usaha yang kompetitif dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di daerah tersebut.

1.12. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

21-01-2021

1.13. Waktu Implementasi

31-12-2022

1.14. Anggaran

<https://res3.tuxedovation.com/7d08f9a714b8a64d7fae20b143dbf0308313ef80.pdf>

1.15. Profil Bisnis

-

1.16. Kematangan

58.00

2. INDIKATOR INOVASI

No.	Indikator SPD	Informasi	Bukti Dukung
1.	Regulasi Inovasi Daerah	Peraturan Kepala Daerah / Peraturan Daerah	Tidak Tersedia
2.	Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah	11-30 SDM	Penunjukan Tim Pengelola Inovasi PERIBANTAL
3.	Dukungan Anggaran	Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T-0, T-1 dan T-2	Belanja Jasa Pembuatan/Pengembangan Sistem Informasi Perizinan Berusaha
4.	Penggunaan IT	Pelaksanaan kerja sudah didukung sistem informasi online/ daring	Screenshot aplikasi PERIBANTAL dengan Link: http://siperibantal.babelprov.go.id/

No.	Indikator SPD	Informasi	Bukti Dukung
5.	Bimtek Inovasi	Dalam 2 tahun terakhir pernah lebih dari 2 kali bimtek (bimtek,training dan TOT)	<p>peningkatan dan percepatan pelayanan publik pada penyelenggaraan pelayanan perizinan terpadu satu pintu,</p> <p>Pembahasan penyelenggaraan Sistem Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Digital (PERIBANTAL),</p> <p>Pelaksanaan Bimbingan Teknis Aplikasi Peribantal,</p> <p>Rapat Identifikasi Kebutuhan terhadap Masalah yang akan menjadi fokus Proyek perubahan PERIBANTAL,</p> <p>Rapat Penyamaan Persepsi Internal Terhadap Proyek Perubahan PERIBANTAL</p>
6.	Integrasi Program Dan Kegiatan Inovasi Dalam RKPD	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1, T-2 dan TO (TO adalah tahun berjalan)	Rencana Kerja Pemerintah Daerah Bangka Belitung 2023
7.	Jejaring Inovasi	Inovasi melibatkan 5 Perangkat Daerah atau lebih	Tidak Tersedia
8.	Replikasi	-	Tidak Tersedia
9.	Pedoman Teknis	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku yang dapat diakses secara online atau berupa video tutorial.	Petunjuk teknis Sistem Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Digital
10.	Pelaksana Inovasi Daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK Kepala Perangkat Daerah	Penunjukan Tim Pengelola Inovasi PERIBANTAL
11.	Kemudahan Informasi Layanan	Layanan melalui aplikasi online	Layanan melalui aplikasi online
12.	Penyelesaian Layanan Pengaduan	lebih dari sama dengan 81%	Pengaduan
13.	Keterlibatan aktor inovasi	Inovasi melibatkan 5 Aktor atau lebih	Tidak Tersedia
14.	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 1 hari	Tidak Tersedia
15.	Online Sistem	Ada dukn melalui web aplikasi atau aplikasi mobile (android atau ios) yang sudah terintegrasi dengan layanan lain	Halaman Utama Peri Bantal, Dashboard bagian proses layanan

No.	Indikator SPD	Informasi	Bukti Dukung
16.	Kecepatan penciptaan inovasi	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan	Proposal Inovasi Daerah Sistem Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Digital di DPMPTSP Bangka Belitung
17.	Kemanfaatan Inovasi	Jumlah pengguna atau penerima manfaat 201 orang atau lebih	Tidak Tersedia
18.	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Hasil laporan monev eksternal berdasarkan hasil penelitian/kajian/ analisis	Laporan SKM Semester I Tahun 2022 DPMPTSP Prov Kep Babel, Laporan SKM Semester II Tahun 2022 DPMPTSP Prov Kep Babel, Reviu Pelayanan oleh Inspektorat
19.	Sosialisasi Inovasi Daerah	Media Berita	Foto Pertemuan dengan Tim Teknis, Foto Pertemuan dengan Tim Teknis 2, Foto Pertemuan dengan Tim Internal DPMPTSP, https://rakyatpos.com/dpmptsp-babel-bahas-rancangan-pergub-perizinan-berusaha-digital.html , https://rakyatpos.com/kepala-dpmptsp-sebut-kehadiran-peribantal-untuk-mudahkan-perizinan.html , https://dpmptsp.babelprov.go.id/content/dpr-babel-gelar-bimtek-perizinan-terintegrasi-secara-digital
20.	Kualitas Inovasi Daerah	Memenuhi 5 unsur substansi	Tidak Tersedia